

Analisis Hubungan Kepatuhan Petugas dengan Penerapan 5 Momen Cuci Tangan di RSIA AMC Metro

Rizky Aprilianti Lestari¹, Fitri Yuli Mayasari², Windi Pertiwi³, Yogi Catur Putra⁴

¹Prodi Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

²Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

Abstrak

Penelitian ini sebelumnya telah menginvestigasi isu-isu sejenis dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah penelitian telah mengulas hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan praktik cuci tangan, memberikan landasan untuk melihat permasalahan ini dengan sudut pandang yang lebih terperinci. Studi ini melibatkan analisis hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan 5 momen cuci tangan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) AMC Metro. Kajian ini muncul dari kebutuhan untuk mengoptimalkan upaya pencegahan infeksi di lingkungan rumah sakit melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas terhadap praktik cuci tangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA AMC Metro. Rancangan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan operasional yang melibatkan pemilihan sampel, pengumpulan data, serta analisis data.

Kata Kunci : Kepatuhan, Kesehatan, Pencegan Infeksi

Abstract

This research has previously investigated similar issues in recent years. A number of studies have reviewed the relationship between officer compliance and the implementation of handwashing practices, providing a basis for looking at this issue from a more detailed perspective. This research includes an analysis of the relationship between officer compliance and the implementation of the 5 times of hand washing at the AMC Metro Mother and Child Hospital (RSIA). This study arose from the need to optimize infection prevention efforts in the hospital environment through a deeper understanding of the factors that influence staff compliance with handwashing practices. This research uses a quantitative approach to analyze the relationship between officer compliance and the implementation of the 5 moments of hand washing at RSIA AMC Metro. This research design consists of several operational stages which include sample selection, data collection, and data analysis.

Keywords: Compliance, Health, Infection Prevention

I. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan aspek utama yang memerlukan perhatian serius dalam dunia medis, terutama dalam konteks pelayanan kesehatan di rumah sakit (Agustina et al., 2022; de Vasconcelos et al., 2023). Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan upaya pencegahan infeksi adalah kepatuhan petugas terhadap praktik cuci tangan sesuai dengan 5 momen yang telah ditetapkan (Al-Maani et al., 2022; Bale et al., 2021; Buković et al., 2021). Studi ini melibatkan analisis hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan 5 momen cuci tangan di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) AMC Metro. Kajian ini muncul dari kebutuhan untuk mengoptimalkan upaya pencegahan infeksi di lingkungan rumah sakit melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan petugas terhadap praktik cuci tangan.

Penelitian sebelumnya telah menginvestigasi isu-isu sejenis dalam beberapa tahun terakhir. Sejumlah penelitian telah mengulas hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan praktik cuci tangan, memberikan landasan untuk melihat permasalahan ini dengan sudut pandang yang lebih terperinci. Misalnya, Lenggono et al. (2023) menemukan bahwa niat perawat untuk menerapkan *Theory of Planned Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan cuci tangan. Di sisi lain, Liu et al. (2023) melakukan meta-analisis dan menyimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan efektif dalam meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan di kalangan profesional keperawatan. Faridah et al. (2022) juga menemukan bahwa pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan petugas kesehatan dalam menerapkan kebersihan tangan. Selain itu, penelitian kuasi-eksperimental oleh Santosaningsih et al. (2017) menunjukkan bahwa program perawat yang terhubung dengan pengendalian infeksi menyebabkan peningkatan yang signifikan secara statistik dalam kepatuhan kebersihan tangan di kalangan perawat. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi landasan utama untuk menjelaskan kebaruan dari penelitian ini.

Meskipun telah ada penelitian sebelumnya, belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas hubungan kepatuhan petugas dengan penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA, terutama di wilayah Metro. Oleh karena itu, penelitian ini memperlihatkan orisinalitas dengan mencoba mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam konteks pencegahan infeksi di rumah sakit. Permasalahan yang muncul dapat diuraikan berdasarkan fakta bahwa meskipun ada pedoman yang jelas terkait dengan praktik cuci tangan, kepatuhan petugas

terhadap praktik ini masih menjadi isu yang perlu dicermati. Hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan petugas dengan penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA AMC Metro.

Solusi yang diajukan melibatkan strategi pengembangan kesadaran dan peningkatan pemahaman petugas tentang pentingnya kepatuhan terhadap praktik cuci tangan. Dengan memahami hambatan-hambatan yang mungkin muncul, upaya dapat diarahkan untuk memastikan bahwa praktik ini menjadi bagian integral dari rutinitas pelayanan petugas di rumah sakit (Mlambo et al., 2021; Young & Guo, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepatuhan petugas terhadap penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA AMC Metro. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pelayanan kesehatan untuk meningkatkan standar keamanan pasien di rumah sakit.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan petugas dan penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA AMC Metro. Rancangan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan operasional yang melibatkan pemilihan sampel, pengumpulan data, serta analisis data.

Subjek penelitian ini adalah petugas yang bekerja di RSIA AMC Metro terdiri atas dokter, perawat dan petugas lainnya (LAB), yang dipilih secara purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil akan ditentukan berdasarkan ukuran populasi petugas di rumah sakit tersebut, dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi dan margin of error yang diinginkan untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Lokasi penelitian adalah RSIA AMC Metro, sebagai pusat pelayanan kesehatan yang menjadi fokus penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Desember, yang akan dijadwalkan dengan mempertimbangkan tingkat kesibukan rumah sakit dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi ketersediaan petugas untuk berpartisipasi.

Materi yang diteliti adalah tingkat kepatuhan petugas terhadap penerapan 5 momen cuci tangan. Variabel independen adalah tingkat kepatuhan, sedangkan variabel dependen adalah

penerapan 5 momen cuci tangan. Data diperoleh berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh tim Pencegahan dan Pengendalian Infeks (PPI) setiap sebulan sekali. Instrumen penelitian ini mencakup variabel-variabel yang mencerminkan tingkat kepatuhan petugas dan penerapan 5 momen cuci tangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan indikator mutu yang dilakukan oleh tim PPI dengan standar minimal 75% (Astari et al., 2021).

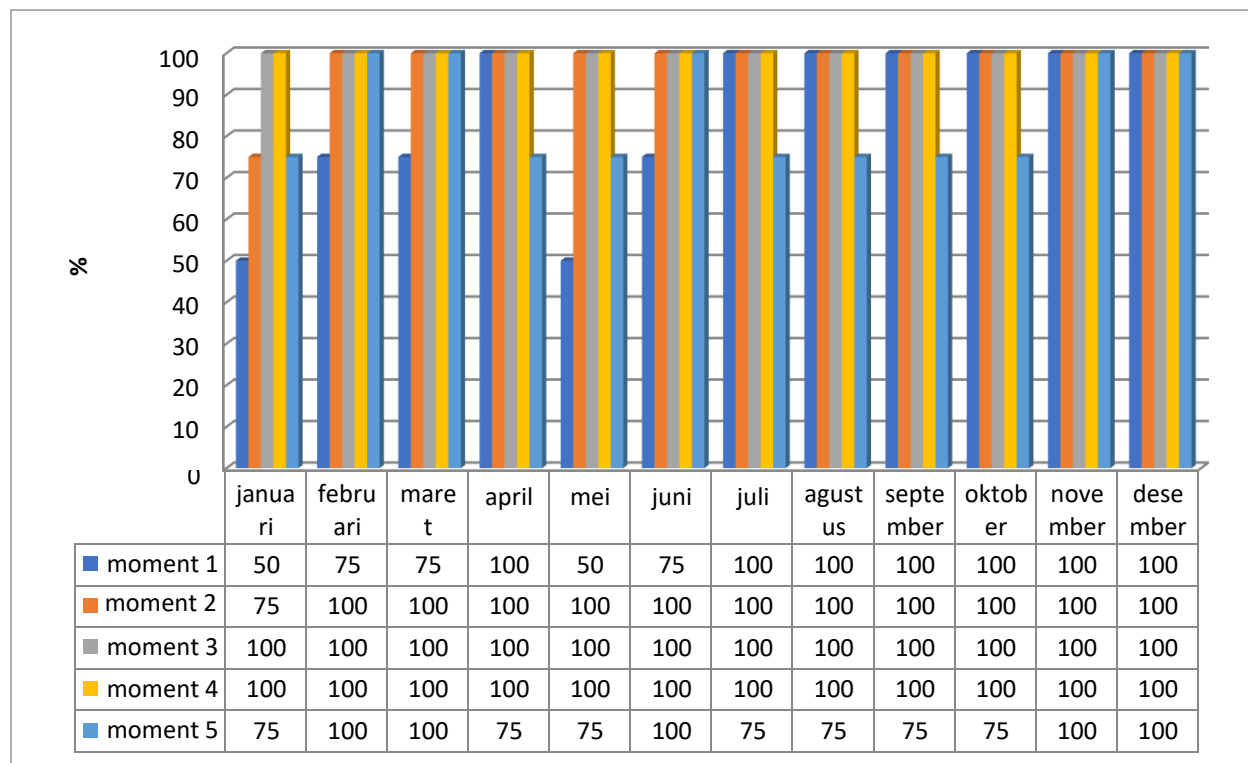
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang menarik terkait dengan hubungan antara kepatuhan petugas dengan penerapan 5 momen cuci tangan di RSIA AMC Metro. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan oleh Tim PPI yang dilakukan setiap bulan sekali didapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. Audit kebersihan tangan 5 momen pada dokter di RSIA AMC Metro

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat bahwa angka kepatuhan 5 momen tentang kebersihan tangan di RSIA AMC sudah memenuhi indikator mutu (>75%). Akan tetapi perlu di tingkatkan supaya mencapai angka 100%. Kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan pada sebelum ataupun sesudah tindakan.



Gambar 1. Audit penerapan 5 momen cuci tangan pada petugas

Berdasarkan gambar 1. dapat dilihat bahwa angka kepatuhan 5 momen tentang kebersihan tangan di RSIA AMC sudah memenuhi indikator mutu (> 75%). Akan tetapi ada beberapa bulan terjadi penurunan pada bulan januari tidak tercapai pada momen 1 yaitu 50 % pada bulan April terjadi penurunan di momen ke 5 yaitu 50 %, dan terjadi penurunan lagi di momen 5 pada bulan mei.

Dapat di simpulkan bahwa sering terjadi di lapangan terkait kepatuhan mencuci tangan 5 momen adalah beberapa petugas tidak melakukan cuci tangan sesuai momennya kecuali sedang diawasi dengan alasan terburu buru. Atau kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan pada sebelum ataupun sesudah tindakan.



Gambar 2. Audit kebersihan tangan petugas lain (LAB)

Berdasarkan gambar 2. dapat dilihat bahwa angka kepatuhan 5 momen tentang kebersihan tangan petugas lainnya (LAB) di RSIA AMC sudah memenuhi indikator mutu (> 75%) . Akan tetapi ada beberapa bulan terjadi penurunan pada bulan januari tidak tercapai pada momen 1 yaitu 50 % pada bulan mei terjadi penurunan di momen ke 1 yaitu 50 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sering terjadi di lapangan terkait kepatuhan mencuci tangan 5 moment adalah beberapa petugas tidak melakukan cuci tangan sesuai momennya kecuali sedang diawasi dengan alasan terburu buru atau ada beberapa momen dengan alasan sudah memakai APD (handscun). Atau kurang sadar akan pentingnya mencuci tangan pada sebelum ataupun sesudah tindakan.



Gambar 3. Audit kepatuhan kebersihan tangan petugas RSIA AMC Metro

Berdasarkan gambar 3. angka kepatuhan mencuci tangan petugas mulai dari dokter, petugas dan petugas lain (LAB) di RSIA AMC sudah memenuhi indikator mutu (> 85%) di setiap bulannya.

Adapun beberapa poin yang perlu di tingkatkan oleh petugas untuk kesadaran pentingnya mencuci tangan sesuai 5 moment dan 6 langkah cuci tangan (Hassan et al., 2022; Jati et al., 2023; Yoo et al., 2020).

1. Akan diadakan nya monitoring lapangan setiap seminggu sekali
2. Dilakukanya monev setiap satu bulan ,3 bulan dan tahunan .
3. Dilaksanakan IHT tangan kebersihan tangan
4. Selalu mengingatkan petugas dalam melakukan kebersihan tangan setiap moment walaupun sudah menggunakan APD ketika tindakan
5. Adanya pelaporan tentang audit kepada direktur, tim ppi, tim INM dan kepala ruangan setiap bagian.

Penemuan ini dapat dijelaskan secara mendalam melalui pemahaman bahwa kepatuhan petugas merupakan faktor kunci dalam mewujudkan praktik cuci tangan yang optimal.

Terdapat sebab-akibat yang logis; petugas yang patuh cenderung lebih memahami pentingnya menerapkan langkah-langkah cuci tangan pada momen yang sesuai, seiring dengan upaya pencegahan infeksi di lingkungan rumah sakit.

Faktor-faktor yang berkontribusi pada hasil ini mencakup kesadaran petugas terhadap pentingnya cuci tangan, pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan, dan peran supervisi oleh manajemen. Petugas yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari atasan cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi, sehingga mendorong penerapan praktik cuci tangan yang lebih baik.

Kelebihan dari penelitian ini melibatkan desain penelitian kuantitatif yang memungkinkan pengumpulan data secara obyektif dan analisis statistik yang mendalam. Namun, kelemahannya melibatkan kemungkinan adanya faktor-faktor luar yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya, seperti variabilitas individu petugas atau faktor-faktor lingkungan yang dapat memengaruhi hasil.

Dalam perbandingan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian Hearon et al. (2023) dan Moiwo et al. (2023) yang juga menunjukkan hubungan positif antara kepatuhan petugas dengan penerapan praktik cuci tangan. Meskipun terdapat kesesuaian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus pada rumah sakit khusus ibu dan anak, serta di lokasi geografis tertentu.

Implikasi dari penelitian ini mencakup rekomendasi untuk meningkatkan program pelatihan dan supervisi, serta penekanan pada pentingnya kesadaran petugas terhadap praktik cuci tangan. Kontribusi penelitian ini berpotensi membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan praktik cuci tangan, meningkatkan keamanan pasien, dan memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan yang lebih efektif.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSIA AMC Metro, disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan petugas memiliki hubungan signifikan dengan penerapan 5 momen cuci tangan, meskipun secara umum telah memenuhi indikator mutu. Temuan menunjukkan bahwa terdapat tantangan dalam memastikan kepatuhan petugas, terutama pada momen tertentu, yang

mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. Strategi pengembangan kesadaran, pelatihan, monitoring lapangan, dan dukungan atasan diusulkan untuk meningkatkan kepatuhan petugas, dengan harapan dapat meningkatkan standar keamanan pasien di rumah sakit dan mendukung pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan yang lebih efektif.

V REFERENSI

- Agustina, D., Fajriani, A., Lubis, A. S., Anggreini, D., Yani, F. A., & Firzah, N. (2022). Improving Health Service Quality Management in Hospitals (Literature Study). *Majalah Kesehatan Indonesia*, 3(2), 55–60.
- Al-Maani, A., Al Wahaibi, A., Al-Zadjali, N., Al-Sooti, J., AlHinai, M., Al Badawi, A., Al Saidi, A., AlZadjali, N., Elshoubary, W., & Al-Harhi, K. (2022). The impact of the hand hygiene role model project on improving healthcare workers' compliance: A quasi-experimental observational study. *Journal of Infection and Public Health*, 15(3), 324–330.
- Astari, D. W., Noviantani, A., & Simanjuntak, R. (2021). Kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan di era pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Mata Cicendo. *The Journal of Hospital Accreditation*, 3(01), 34–38.
- Bale, T. L. A., Ramukumba, T. S., & Mudau, L. S. (2021). Evaluation of compliance to the World Health Organization's five moments of hand hygiene: Cross-sectional observation of healthcare professionals. *Southern African Journal of Infectious Diseases*, 36(1), 9.
- Buković, E., Kurtović, B., Rotim, C., Svirčević, V., Friganović, A., & Važanić, D. (2021). Compliance with Hand Hygiene Among Healthcare Workers in Preventing Healthcare Associated Infections—A Systematic Review. *Journal of Applied Health Sciences= Časopis Za Primijenjene Zdravstvene Znanosti*, 7(1), 57–69.
- de Vasconcelos, C. R., de Carvalho, R. S. M. C., de Melo, F. J. C., & de Medeiros, D. D. (2023). Improving Quality in Public Health Service: An Integrated Approach to the Kano Model and the Balanced Scorecard. *Journal of Nonprofit & Public Sector Marketing*, 35(2), 215–241.
- Faridah, I., Winarni, L. M., & Saputra, A. N. (2022). FACTORS RELATED TO HEALTH PERSONNEL'S COMPLIANCE IN THE IMPLEMENTATION OF HAND HYGIENE IN

HOSPITAL. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 312–319.

- Hassan, H., Khalid, S., Rafique, A., Zahid, F., Khurram, M., & Khalid, R. (2022). Hand hygiene awareness, attitude and compliance among house officers in public-sector dental institutes- A questionnaire-based study. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*, 16(05), 961.
- Hearon, N., Trieu, V., & Belmares-Avalos, J. (2023). Implementing Supplemental Interventions to Improve Hand Hygiene Compliance in an Acute Care Hospital. *American Journal of Infection Control*, 51(7), S42.
- Jati, D. D., Apriyanto, F., & Zunaedi, R. (2023). PENGARUH AUDIT KEWASPADAAN STANDART TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN KEBERSIHAN TANGAN PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT ISLAM MALANG UNISMA. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(1), 15–24.
- Lenggono, K. A., Qomariyatus, S., Gatot, C., Sri, A., Patria, D. K. A., & Adi, S. (2023). Discipline as complete mediation in the implementation of the Theory Planned Behaviour of nurse's handwashing compliance. *The Medical Journal of Malaysia*, 78(3), 296–300.
- Liu, P., Cao, F., Yao, Q., Xu, L., & Dai, H. (2023). Effectiveness of educational and training intervention for improving hand hygiene compliance amongst nurses: a systematic review and meta-analysis of randomised controlled trials. *Scottish Medical Journal*, 00369330231178909.
- Mlambo, M., Silén, C., & McGrath, C. (2021). Lifelong learning and nurses' continuing professional development, a metasynthesis of the literature. *BMC Nursing*, 20, 1–13.
- Moiwo, M. M., Kamara, G. N., Kamara, D., Kamara, I. F., Sevalie, S., Koroma, Z., Kamara, K. N., Kamara, M. N., Kamara, R. Z., & Kpagoi, S. S. T. K. (2023). Has Hand Hygiene Compliance in Two Tertiary Care Hospitals, Freetown, Sierra Leone, Improved in 2023 Following Operational Research in 2021? *American Journal of Infection Control*, 51(7).
- Santosaningsih, D., Erikawati, D., Santoso, S., Noorhamdani, N., Ratridewi, I., Candradikusuma, D., Chozin, I. N., Huwae, T. E. C. J., van der Donk, G., & van Boven, E. (2017). Intervening with healthcare workers' hand hygiene compliance, knowledge, and perception in a limited-resource hospital in Indonesia: a randomized controlled trial study. *Antimicrobial Resistance & Infection Control*, 6, 1–10.
- Yoo, Y.-G., Kim, S.-L., & Lee, N.-J. (2020). A study on the awareness and practice of hand washing according to the clinical practice of paramedic students. *Journal of the Korea Society of Computer and Information*, 25(8), 129–135.
- Young, S., & Guo, K. L. (2020). Cultural diversity training: the necessity of cultural competence for health care providers and in nursing practice. *The Health Care Manager*, 39(2), 100–108.